

PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR BERSERI BERBASIS *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN ARJOWINANGUN

Dian Andriyani¹, Afid Burhanuddin², Riza Dwi Tyas Widoyoko³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: diandriyaaa12@gmail.com¹, afidburhanuddin@gmail.com², rizadtw10@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui prosedur pengembangan gambar berseri berbasis *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SDN Arjowinangun; (2) Mengetahui hasil pengembangan media gambar berseri berbasis *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Arjowinangun; (3) Mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Arjowinangun setelah menggunakan media *pop-up book* hasil pengembangan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4-D S. Thiagarajan (1974). Langkah-langkah yang dilakukan dalam model pengembangan meliputi (a) Pendefinisian, (b) Perancangan, (c) Pengembangan, (d) Penyebaran. Produk media pengembangan diuji cobakan dalam uji coba kelompok kecil kepada 4 siswa kelas IV SDN Arjowinangun, dengan mengambil materi dari buku tema subtema 3. Kelayakan produk didasarkan pada hasil penilaian ahli materi, ahli media, ahli bahasa, serta respon siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Media pembelajaran *pop-up book* telah di uji keefektifannya berdasarkan penilaian berikut; (1) Penilaian ahli materi dengan skor rata-rata 4,14 dengan kategori valid/baik; (2) Penilaian ahli media dengan skor rata-rata 4,18 dengan kategori valid/baik. (3) dan penilaian hasil keterampilan berbicara siswa yang menunjukkan nilai rata-rata 81,7 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 79.

Kata Kunci: *Pop-Up Book*, Keterampilan Berbicara, Pembelajaran Tematik

Abstrack: *This study aims to: (1) find out the procedure for developing pop-up book-based serial images to improve speaking skills in fourth grade students of SDN Arjowinangun; (2) Knowing the results of developing a pop-up book-based serial image media to improve the speaking skills of fourth graders at SDN Arjowinangun; (3) Knowing the improvement of fourth grade students' speaking skills at SDN Arjowinangun after using the developed pop-up book media. The type of research used in this research is Research and Development (R&D) with the 4-D development model of S. Thiagarajan (1974). The steps taken in the development model include (a) Definition, (b) Design, (c) Development, (d) Deployment. The development media product was tested in a small group trial to 4 fourth grade students at SDN Arjowinangun, by taking material from the theme book sub-theme 3. The feasibility of the product is based on the results of the assessment of material experts, media experts, linguists, and the responses of fourth grade students. Data collection techniques using interviews, observations, questionnaires, tests, and documentation. The effectiveness of the pop-up book learning media has been tested based on the following assessments; (1) Assessment of material experts with an average score of 4.14 in the valid/good category; (2) Assessment of media experts with an average score of 4.18 in the valid/good category. (3) and the assessment of the results of students' speaking skills which showed an average score of 81.7 with the highest score of 85 and the lowest score of 79.*

Keywords: *Pop-Up Book, Speaking skills, Thematic Learning*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang dapat memudahkan guru dalam mentransfer ilmu ataupun materi pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran dapat merangsang siswa agar cepat tanggap dalam merespon juga menyerap materi pembelajaran. Media pembelajaran yang akan diterapkan di jenjang sekolah dasar haruslah media yang mudah digunakan dan diterima oleh siswa. Siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami suatu materi pembelajaran dapat dibantu dengan menggunakan media pembelajaran.

Usia anak sekolah dasar masih memiliki rasa bermain yang tinggi, mereka belum bisa memfokuskan diri untuk belajar secara serius, belajar sambil bermain adalah metode yang cocok diterapkan pada anak-anak tingkat sekolah dasar untuk memperoleh pengetahuan dan juga keterampilan. Siswa cenderung pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung apabila sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar kurang mendukung. Upaya untuk mengatasi hal tersebut, penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat membantu mengatasi sikap siswa yang pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sikap siswa yang cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dapat menimbulkan rendahnya minat siswa. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar karena berbicara merupakan keterampilan yang perlu dipelajari anak sekolah dasar sebagai alat sosialisasi.

Keterampilan berbicara merupakan hal yang paling sering dilakukan oleh semua orang, termasuk anak-anak. Keterampilan berbicara selalu dibutuhkan seseorang setiap hari mulai dari bangun tidur hingga akan tidur kembali. Berbicara merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting disamping keterampilan bahasa lainnya seperti keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan menyimak. Kusmintayu (2012: 207) menyatakan bahwa berbicara secara umum diartikan sebagai suatu penyampaian ide atau gagasan, pikiran kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain. Hal ini dikarenakan kita lebih sering berbicara untuk menyatakan pendapat, menyampaikan maksud dan pesan, mengungkapkan perasaan dan segala kondisi emosional, dan lain sebagainya. Salah satu media yang dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara adalah

media gambar berseri berbasis *pop-up book*. Media gambar berseri dapat diartikan sebagai media yang menggambarkan suatu rangkaian cerita atau peristiwa namun saling berkaitan antara gambar satu dengan gambar lainnya. Media gambar berseri berbasis *pop-up book* merupakan suatu rangkaian atau peristiwa yang disusun secara urut dalam bentuk gambar tiga dimensi. Gambar berseri berbasis *pop-up book* ini merupakan media rancang yang dibuat sendiri oleh peneliti. Bagi seseorang berbicara merupakan penyampaian kesan-kesan batinnya, dapat mengungkapkan kembali apa yang didengar atau yang dibacanya. Seseorang yang berani dan membiasakan berlatih berbicara merupakan orang yang mempunyai kecakapan dalam berbicara.

Menurut Susanti dan Hariani (2013: 2), media gambar berseri mempunyai peranan penting untuk memperjelas maksud gambar tersebut berdasarkan urutan gambar cerita, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita yang terdapat pada gambar. Mereka juga mengungkapkan bahwa dengan media gambar berseri siswa dapat dengan mudah menuangkan ide-ide gagasan dengan kata-kata sesuai urutan gambar. Guru dapat menggunakan media pembelajaran visual yang menarik bagi peserta didik seperti media gambar berseri berbasis *pop-up book*. Dengan menerapkan media gambar berseri berbasis *pop-up book* ini, minat belajar siswa akan tertarik pada pesan gambar yang ditampilkan sehingga secara tidak langsung dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV diperoleh data mengenai penggunaan media pembelajaran di sekolah yang diterapkan dalam penyampaian materi pelajaran oleh tenaga pendidik. Guru wali kelas IV mengatakan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mendapatkan media pembelajaran dalam penyampaian materi bahan ajar, bahkan siswa belum mengetahui apa itu media pembelajaran. Media yang sering digunakan hanya buku tematik. Hal ini dikarenakan terdapat alasan-alasan tertentu dan juga kurangnya fasilitas media pembelajaran di sekolah. Selain itu karena keterbatasan penggunaan media ini menyebabkan siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran. Terlebih saat siswa disuruh untuk menyatakan pendapatnya oleh guru di depan kelas maupun saat hanya disuruh berdiri di tempat dan menyatakan pendapat. Siswa merasa tidak percaya diri, malu dan *nerveous*. Mereka banyak diam karena takut akan jawaban maupun pendapatnya itu tidak diterima dengan baik oleh guru dan juga

teman-temannya. Berkenaan dengan itu, maka dalam kegiatan pembelajaran perlu mengembangkan media untuk menunjang pembelajaran, salah satunya yaitu pengembangan media gambar berseri berbasis *pop-up book* yang belum dikembangkan dan belum digunakan di SDN Arjowinangun.

Sesuai dengan permasalahan di atas, selanjutnya pada penelitian ini akan dikembangkan media gambar berseri berbasis *pop-up book* pada pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar. Oleh karena itu, dengan dikembangkannya media gambar berseri berbasis *pop-up book* diharapkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengalami peningkatan dengan asumsi bahwa media gambar berseri berbasis *pop-up book* memenuhi kelayakan serta efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Siswa akan menunjukkan minat belajar jika siswa aktif saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu siswa mampu mengungkapkan pendapatnya di depan guru dan juga teman-temannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau yang sering disebut juga dengan *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji produk dalam dunia pendidikan. Penelitian pengembangan bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya dengan memberikan inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan model 4-D. Model pengembangan 4-D (*Four D*) merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan (1974: 5). Model pengembangan 4-D terdiri atas tahap utama yaitu: *Define* (Pendefisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Model pengembangan produk yang dikembangkan akan diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk pada beberapa ahli media dan ahli materi untuk mengetahui sejauh mana kelayakan media pembelajaran yang akan diuji cobakan pada siswa SDN Arjowinangun yang berjumlah 4 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data awal.

Analisis Kevalidan Produk

Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data tingkat kevalidan produk yang dihasilkan menggunakan data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penghitungan data terlebih dahulu dilakukan dengan melakukan perhitungan rerata dari setiap data yang diperoleh. Perhitungan rerata atau *mean* dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015: 280):

$$\text{Mean (Me)} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mean (M) : Skor rata-rata

$\sum X$: Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah item keseluruhan

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas, penilaian hasil validasi menggunakan konversi skala tingkat pencapaian, dalam penilaian diperlukan standar pencapaian (skor) dan disesuaikan dengan kategori yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Kriteria Skor Skala Lima

Interval Skor	Kriteria
4,22 – 5	Sangat valid
3,41 – 4,21	Valid
2,61 – 3,40	Cukup valid
1,80 – 2,60	Kurang valid
1 – 1,79	Sangat kurang valid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan oleh Ani Sholikah pada tahun 2016 dengan judul “Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas II SD”. Hasil pengamatan yang sudah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa keseluruhan produk gambar berseri pada mata pelajaran bahasa Indonesia layak untuk dikembangkan.

Setelah media pengembangan gambar berseri berbasis *pop-up book* yang dikembangkan, maka dilakukan tahap penilaian dan uji coba lapangan. Tahapan penelitian atau validitas media dilakukan melalui penilaian para ahli serta keefektifitasan media melalui uji coba kegiatan belajar mengajar kelompok kecil. Data uji coba tersebut diuraikan sebagai berikut.

Prosedur Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis *Pop-up Book*

Dalam mengembangkan media gambar berseri ada beberapa tahapan yang dilakukan dengan menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri atas empat tahap utama, yaitu: (a) *define* (pendefinisian) dengan tahapan analisis konsep akhir, dan analisis tujuan pembelajaran; (b) *design* (perancangan) dengan tahapan penyusunan tes, pemilihan produk, pemilihan format, dan desain awal; (c) *develop* (pengembangan) dengan tahapan validasi ahli dan uji coba produk, dan; (d) *disseminate* (penyebaran). Pengembangan produk dengan menggunakan tahapan model penelitian 4-D melalui tahapan uji coba dan uji validitas ahli sampai tes keterampilan berbicara yang dilakukan pada empat siswa kelas IV SDN Arjowinangun melalui media gambar berseri berbasis *pop-up book* yang sudah dikembangkan.

Data Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan penilaian dari ahli materi, dari 7 aspek penilaian terdapat 6 aspek memperoleh kriteria penilaian “Baik” yaitu aspek nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, serta 1 aspek mendapatkan kriteria penilaian “Sangat Baik” yaitu aspek nomor 7. Hasil penilaian dari ahli materi menunjukkan bahwa kualitas produk dilihat dari aspek kualitas materi pembelajaran dinyatakan “Valid” dengan jumlah skor 29 dan rerata sebesar 4,14.

Tabel 2. Skor Penilaian Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Nilai	Kriteria
1.	Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	4	Baik
2.	Kesesuaian materi dengan indikator dan tujuan pembelajaran	4	Baik
3.	Kebenaran materi	4	Baik
4.	Pemberian latihan	4	Baik
5.	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	4	Baik
6.	Penyampaian materi pada media <i>pop-up book</i> mudah dipahami	4	Baik
7.	Menyajikan materi dengan menarik (menumbuhkan rasa ingin tahu)	5	Sangat Baik
Jumlah Skor		29	Valid
Rerata		4,14	

Data Validasi Ahli Media

Berdasarkan penilaian ahli media pada tabel 3, dari 11 aspek penilaian terdapat 9 aspek yang memperoleh kriteria penilaian “Tepat” yaitu pada aspek nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, serta 2 aspek penilaian mendapatkan kriteria “Sangat Tepat” yaitu pada aspek nomor 5 dan 10. Hasil penelitian ahli media di atas menunjukkan bahwa kualitas produk dilihat dari aspek kualitas *pop-up book* dinyatakan “Valid” dengan jumlah skor 46 dan rerata sebesar 4,18.

Tabel 3. Skor Penilaian Ahli Media

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Nilai	Kriteria
1.	Keamanan media yang digunakan	4	Tepat
2.	Keawetan media yang digunakan	4	Tepat
3.	Kesesuaian ukuran media yang digunakan	4	Tepat
4.	Huruf pada judul menarik dan mudah dibaca	4	Tepat
5.	Ilustrasi sampul menarik	5	Sangat Tepat
6.	Pemilihan warna pada tulisan yang digunakan dalam <i>pop-up book</i>	4	Tepat
7.	Kejelasan tulisan yang digunakan dalam media <i>pop-up book</i>	4	Tepat
8.	Warna background yang digunakan pada media <i>pop-up book</i>	4	Tepat
9.	Kesesuaian pemakaian media gambar berseri berbasis <i>pop-up book</i> dengan karakteristik peserta didik	4	Tepat
10.	Kepraktisan media <i>pop-up book</i>	5	Sangat Tepat
11.	Ketepatan <i>pop-up book</i> dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa	4	Tepat
Jumlah Skor		46	Valid
Rerata		4,18	

Data Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan penilaian ahli bahasa pada tabel 4, dari aspek penilaian memperoleh kriteria penilaian “Tepat” yaitu pada aspek nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8. Hasil penilaian dari ahli bahasa menunjukkan bahwa kualitas produk dilihat dari aspek bahasa media gambar berseri berbasis *pop-up book* dinyatakan “Valid” dengan jumlah skor 32 serta rerata sebesar 4.

Tabel 4. Skor Penilaian Ahli Bahasa

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Nilai	Kriteria
1.	Media menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	4	Tepat
2.	Penulisan kalimat jelas	4	Tepat

3.	Penggunaan ejaan kalimat jelas	4	Tepat
4.	Kalimat disusun dengan jelas	4	Tepat
5.	Pemilihan kata tepat dan jelas	4	Tepat
6.	Panjang kalimat sesuai dengan pemahaman siswa	4	Tepat
7.	Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa	4	Tepat
8.	Materi yang disajikan runtut sesuai dengan materi yang diajarkan	4	Tepat
Jumlah Skor		32	Valid
Rerata		4	

Respon Siswa Terhadap Media Gambar Berseri Berbasis *Pop-up-Book*

Setelah menggunakan media pembelajaran *pop-up book* siswa sangat antusias pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikkan media dengan cara maju dan membaca isi cerita, setelah itu siswa mendeskripsikan kembali isi cerita yang telah dibacanya tadi. Siswa mendeskripsikan isi cerita dengan baik. Siswa mengekspresikan cerita tersebut dengan gaya yang berbeda-beda. Dengan begitu penggunaan media dalam pembelajaran bisa membuat siswa lebih aktif dan antusias.

Hasil Tes Siswa Melalui Keterampilan Berbicara

Berdasarkan hasil penelitian siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui media gambar berseri berbasis *pop-up book* dengan mengambil materi pada buku tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 telah didapati nilai seperti di atas. Jumlah nilai dari ke- 4 siswa adalah 327 dengan nilai rata-rata 81,7, dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 79. Dengan kata lain dapat ditarik kesimpulan pada tes keterampilan berbicara yang diberikan kepada siswa hasil yang dicapai siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui media *pop-up book* baik.

Tabel 5. Skor Penilaian Keterampilan Berbicara

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	DAL	79
2.	RRA	80
3.	RAT	85
4.	SCG	83

Pembahasan

Media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop-up book* yang dikembangkan telah divalidasi oleh para ahli dan menunjukkan tingkat validitas media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli materi secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 4,14 termasuk dalam kategori “Valid”. Hal ini berarti materi pada media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kelayakan. Hasil penilaian oleh ahli media pembelajaran secara keseluruhan menunjukkan rata-rata sebesar 4,18 termasuk dalam kategori “Valid”. Hal ini berarti tingkat validitas media pembelajaran yang telah dikembangkan sudah memadai. Hasil penilaian oleh ahli bahasa pada keseluruhan aspek mendapatkan skor rata-rata sebesar 4 dengan kategori “Valid”. Hal ini berarti tingkat validitas penggunaan bahasa pada media pembelajaran yang dikembangkan sudah memadai.

Respon siswa dalam menggunakan media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop-up book* sangat baik. Siswa antusias pada saat media pembelajaran *pop-up book* ditunjukkan dan digunakan oleh siswa. Empat siswa penasaran dengan media yang baru dilihatnya dan baru pertama kali menggunakan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik. Sebelum media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop-up book* digunakan siswa kurang bersemangat dan selalu merasa bosan pada saat materi diajarkan. Namun, setelah media digunakan siswa bersemangat dan antusias sehingga saat dilakukan tes keterampilan berbicara melalui media pembelajaran hasil penilaian menunjukkan nilai terendah 79 dan nilai tertinggi mendapatkan 85.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-up Book* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada peserta didik kelas IV SDN Arjowinangun yang dikembangkan dengan model penelitian 4-D (*four D*) yang dikembangkan oleh S.Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974:5). Model pengembangan 4-D terdiri atas empat tahap utama, yaitu: (a) *define* (pendefinisian) dengan tahapan analisis konsep akhir, dan analisis tujuan pembelajaran; (b) *design* (perancangan) dengan tahapan penyusunan tes, pemilihan produk, pemilihan format, dan desain awal; (c) *develop* (pengembangan) dengan tahapan validasi ahli dan uji coba produk, dan; (d) *disseminate* (penyebaran). Pengembangan produk dengan menggunakan tahapan model penelitian 4-D melalui tahapan uji coba dan uji validitas ahli sampai tes keterampilan berbicara melalui media gambar berseri berbasis *pop-up*

book telah memenuhi kriteria dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam uji coba kelompok kecil. Dari proses pengembangan media, tingkat kelayakan media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-up Book* untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas IV SDN Arjowinangun yang dikembangkan telah terpenuhi berdasarkan pencapaian ketuntasan tingkat keterampilan berbicara siswa dalam uji coba kelompok kecil. Respon siswa terhadap media yang telah dikembangkan sangat baik, siswa juga sangat antusias sehingga pada saat tes keterampilan berbicara siswa mendapatkan nilai tinggi sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 79.

Saran

Produk media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan berbicara sebaiknya digunakan sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik dalam pemahaman pembelajaran mengenai gambar dan ilustrasi. Media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop-up book* dapat digunakan pada saat pengembangan diri atau ketika pembelajaran dengan materi bercerita. Penelitian lanjutan masih sangat dibutuhkan untuk menguji efektifitas media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop-up book* yang telah dikembangkan dengan melanjutkan pengembangan ke tahap implementasi dan distribusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusmintayu. 2012. *Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa sekolah menengah pertama*. Basastra jurnal penelitian bahasa. Sastra indonesia dan pengajarannya. (1): 207
- Sholikhah, Ani. 2016. "Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas II SD". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, A. dan Hariani, S. 2013. *Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambok Kemeraan Kecamatan Krian*. JPGSD Volume 01 Nomor 02.

Thiagarajan, Sivasailam, dkk. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Washinton DC: National Center for Improvement Educational System.

